

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern ini, teknologi informasi memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat terutama setelah berkembangnya internet dan teknologi *mobile* yang begitu pesat. Teknologi informasi telah memberikan dampak yang besar untuk memberikan diferensiasi dan keunggulan kompetitif bagi perusahaan. Hampir setiap kebutuhan dan proses bisnis perusahaan membutuhkan peranan teknologi informasi untuk memecahkan suatu masalah atau mencapai suatu tujuan bisnis. Oleh sebab itu, perusahaan harus selalu meningkatkan kualitas teknologi informasi secara terus menerus.

Karyawan merupakan user teknologi informasi dalam perusahaan yang menjadi aset penting perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis. Teknologi informasi tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya dukungan dari karyawan yang kompeten dan memiliki kinerja yang unggul dalam perusahaan. Proses penyiapan karyawan yang kompeten dan memiliki kinerja yang unggul berasal dari kegiatan *recruitment* yang efektif. Kegiatan *recruitment* tidak dapat menjadi efektif apabila kegiatan *Man Power Planning* (MPP) tidak dilakukan dengan optimal. Kegiatan MPP terdiri dari identifikasi, evaluasi, serta perencanaan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja yang akan mengisi jabatan atau posisi di dalam suatu perusahaan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

PT. Matahari Putera Prima, Tbk. (MPPA) adalah salah satu perusahaan ritel terkemuka di Indonesia yang menyediakan perlengkapan pakaian, aksesoris,

produk-produk kecantikan dan rumah tangga. Kegiatan MPP yang optimal berpengaruh kepada produktivitas karyawan MPPA dalam menjalankan fungsinya mewujudkan visi, misi, serta tujuan perusahaan. Kegiatan MPP merupakan proses awal penerimaan karyawan yang penting bagi direktorat *Human Capital Development* (HCD) MPPA.

Proses kegiatan MPP di MPPA ditentukan berdasarkan *Head Count* (HC), *HC budget*, dan *HC submission*. HC merupakan jumlah karyawan baru. *HC budget* merupakan istilah yang dipakai oleh perusahaan sebagai perencanaan HC dalam satu tahun. *HC submission* merupakan istilah yang dipakai oleh perusahaan sebagai jumlah pengajuan permintaan HC setiap bulan.

Pada saat ini, pelaksanaan kegiatan MPP di MPPA sulit dilakukan karena kegiatan MPP masih dilakukan dengan menggunakan program excel *spreadsheet* untuk toko, kertas untuk *Head Office* (HO), dan tidak tersinkronisasi, sehingga direktorat HCD membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pelaksanaan kegiatan MPP setiap bulannya. Selain itu, pelaksanaan kegiatan MPP tidak memiliki notifikasi status *HC submission*, sehingga kesalahan dan/atau kecurangan yang mungkin dilakukan oleh karyawan yang mengajukan *HC submission* dan direktorat HCD dapat dengan mudah terjadi. Oleh karena itu, laporan ini akan membahas sistem usulan dengan judul “Aplikasi *Man Power Planning* Pada PT. Matahari Putra Prima, Tbk.” untuk menjawab masalah dari direktorat HCD MPPA.

## 1.2 Perumusan Masalah

Kegiatan MPP MPPA saat ini memiliki kendala-kendala antara lain:

- 1) kegiatan MPP dalam hal HC *budget* toko tidak memiliki rincian HC *budget* per organisasi untuk setiap toko karena bagian *store controller* hanya memasukan HC *budget* setiap toko perbulan selama satu tahun, sehingga bagian *store controller* tidak dapat melakukan pelaporan tahunan jumlah HC *budget* per organisasi untuk setiap toko;
- 2) kegiatan MPP dalam hal HC *budget* toko dapat diubah kapan saja walaupun sudah lewat bulan berjalan, sehingga berpotensi terjadinya kecurangan dan/atau kesalahan;
- 3) kegiatan MPP dalam hal HC *budget* toko dan HO tidak memiliki riwayat data yang telah diubah, sehingga sering megalami kesulitan dalam identifikasi orang dan data yang telah diubah yang berguna sebagai bukti apabila terjadi kecurangan dan/atau kesalahan;
- 4) kegiatan MPP dalam hal HC *submission* toko masih dilakukan dengan menggunakan program excel *spreadsheet*, *e-mail*, dan tidak tersinkronisasi dengan HC *budget*, sehingga proses HC *submission* sering memakan waktu yang lama. Hal ini meningkatkan potensi terjadinya kesalahan kelebihan permintaan karyawan baru oleh toko karena tidak ada notifikasi peringatan mengenai status HC *submission* yang sedang diajukan dan kesulitan dalam membuat laporan HC *submission*;
- 5) kegiatan MPP dalam hal HC *submission* toko dijadikan dalam satu *file* program excel *spreadsheet* untuk proses HC *submission* oleh personalia

toko sampai persetujuan HC *submission* oleh divisi *recruitment*. Oleh sebab itu, personalia toko baru sulit memahami kegiatan ini;

- 6) tidak memiliki kegiatan MPP dalam hal HC *budget* untuk HO, sehingga divisi *recruitment* mengalami kesulitan dalam mendapatkan HC *budget* HO yang berguna dalam pengambilan keputusan HC *submission* HO;
- 7) kegiatan MPP dalam hal HC *submission* HO masih menggunakan kertas, sehingga berpotensi terjadi kehilangan data HC *submission* HO;
- 8) kegiatan MPP dalam hal persetujuan HC *submission* toko tidak memiliki batas waktu persetujuan, sehingga berpotensi terjadinya kecurangan dan/atau kesalahan persetujuan penerimaan karyawan baru;
- 9) kegiatan MPP dalam memproses data *employee replacement* masih menggunakan program *spreadsheet*, sehingga berpotensi terjadinya kesalahan data karyawan pada proses tersebut;

### 1.3 Pembatasan Masalah

Ruang lingkup pengembangan aplikasi MPP ini adalah:

- 1) aplikasi ini hanya dapat digunakan di lingkungan internal MPPA;
- 2) aplikasi ini dapat membantu kegiatan MPP MPPA dalam melakukan HC *budget*, HC *submission*, *employee replacement*, dan persetujuan HC *submission*;
- 3) aplikasi ini disesuaikan dengan *user requirement* dari MPPA;
- 4) aplikasi yang dirancang ini ditujukan untuk user yang memiliki wewenang dalam pengelolaan dan user aplikasi MPP, yaitu divisi *store controller*, *recruitment*, personalia toko, semua karyawan HO,

*Organization Development (OD)*, dan *Human Capital System Development (HCSD)*;

#### **1.4 Tujuan Magang**

Tujuan dari magang ini adalah membuat aplikasi yang akan mempermudah kegiatan MPP untuk toko dan HO MPPA. Aplikasi ini diharapkan dapat menjadi solusi masalah di direktorat HCD MPPA sehingga:

- 1) proses HC *budget* kegiatan MPP menjadi lebih efektif dan efisien;
- 2) proses HC *submission store* yang dilakukan melalui aplikasi dapat mengurangi kesalahan kelebihan permintaan karyawan dan efektif;
- 3) proses HC *submission* HO yang dilakukan melalui aplikasi dapat mengurangi penggunaan kertas dan kehilangan data pengajuan karyawan baru;
- 4) proses pelaporan HC *budget* dan HC *submission* yang dikelola menggunakan sistem akan menjadi lebih cepat;
- 5) proses *employee replacement* yang dilakukan melalui aplikasi dapat mengurangi kesalahan data pergantian karyawan;
- 6) proses persetujuan HC *submission* menjadi lebih efektif dan efisien;

#### **1.5 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang digunakan dalam pengembangan sistem untuk aplikasi MPP ini terdiri dari dua bagian, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) studi kepustakaan dilakukan dengan mencari informasi melalui buku-buku referensi mengenai teori yang berkaitan dengan perancangan dan pembangunan sistem;
- 2) wawancara dilakukan dengan cara mencari informasi mengenai masalah yang dihadapi dalam kegiatan MPP saat ini, serta harapan calon *user* terhadap aplikasi yang akan dibangun dengan cara bertanya langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Wawancara dilakukan dengan pelaku kegiatan MPP di MPPA yaitu karyawan divisi *Human Capital System Development (HCSD)*, *Recruitment*, *organization development*, dan personalia toko;
- 3) analisis dokumen dilakukan dengan cara menganalisis dokumen-dokumen yang dimiliki oleh MPPA yang berkaitan dengan kegiatan MPP seperti dokumen *HC budget*, dokumen *HC submission*, dan dokumen *employee replacement*. Hal ini dilakukan untuk memahami proses yang ada pada sistem saat ini;
- 4) observasi, dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung kegiatan MPP yang dilakukan oleh divisi HRD. Hal ini dilakukan untuk memahami kegiatan MPP saat ini, sehingga dapat merancang aplikasi MPP yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

### **1.5.2 Metodologi Pengembangan Sistem**

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan adalah *Rapid Application Development* (RAD) dengan metode *prototyping*. Metodologi RAD dengan metode *prototyping* adalah model proses pengembangan sistem yang menggunakan metode iteratif dengan tujuan menetapkan kebutuhan *user*. Metodologi RAD dengan metode *prototyping* membutuhkan keterlibatan pengembang dan *user* dalam proses pembentukan sistem. Metodologi RAD dengan metode *prototyping* juga menekankan pada siklus pembangunan singkat, pendek, dan cepat.

Metodologi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa penerapan aplikasi ini membutuhkan keterlibatan pengembang dan *user* dalam setiap siklus kerjanya. *User* memberikan umpan balik sampai aplikasi selesai, sehingga *user* mengetahui persis rincian sistem yang dibuat dan sesuai dengan apa yang diharapkannya. Selain itu, waktu pelaksanaan pembuatan aplikasi juga terbatas sehingga metodologi RAD dengan metode *prototyping* cocok untuk diaplikasikan pada pengembangan sistem untuk Tugas Akhir ini. Hasil akhir dari aplikasi yang telah disetujui dan telah memenuhi kriteria yang diinginkan oleh *user* akan diimplementasikan ke dalam perusahaan.

### **1.6 Alokasi Waktu dan Tempat Magang**

Kegiatan magang dimulai pada tanggal 11 Mei 2015 sampai dengan 30 Oktober 2015, setiap hari Senin sampai dengan Jumat pukul 08.30-17.30 WIB. Kegiatan magang dilakukan di PT. Matahari Putra Prima, Tbk yang beralamat di Menara Matahari Lantai 17, Jalan Boulevard Palem Raya No. 7, Lippo Karawaci,

Tangerang. Bimbingan dilakukan penulis dengan Bapak Kusno Prasetya, Ph.D. selaku dosen pembimbing di Universitas Pelita Harapan. Tabel 1.1 menunjukkan kegiatan magang penulis.

Tabel 1.1 Kegiatan dan Alokasi Waktu Magang

Aktivitas	Bulan																															
	Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengumpulkan <i>user requirement</i>	✓	✓	✓	✓																												
Analisis <i>user requirements</i>					✓	✓	✓	✓																								
Desain konsep									✓	✓	✓	✓																				
<i>Coding</i>													✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓								
Pengujian																									✓	✓						
Implementasi																													✓	✓	✓	✓
Pembuatan Laporan																									✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

## 1.7 Sistematika Penulisan

Laporan magang ini terbagi menjadi enam bab dan disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan magang, metodologi magang, alokasi waktu dan tempat magang, dan sistematika penulisan laporan magang.

### BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam perancangan dan pengembangan aplikasi ini yaitu *System Development Life Cycle (SDLC)*, *Rapid Application Development (RAD)*, *Relational Database Management System (RDMS)*, *Unified Modelling Language 2.0 (UML 2.0)*, *Human Resource Management (HRM)*, dan teknologi yang digunakan untuk tugas akhir.

### BAB III : SISTEM SAAT INI

Bab ini membahas mengenai profil organisasi, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, struktur organisasi, analisis sistem saat ini. Struktur organisasi terdiri dari struktur organisasi perusahaan dan struktur organisasi *Head Office* (HO). Analisis sistem saat ini terdiri dari kendala sistem saat ini, penggambaran proses saat ini dengan *activity diagram*, dan tampilan sistem saat ini;

### BAB IV : SISTEM USULAN

Bab ini membahas mengenai tahap perencanaan, tahap analisis, dan tahap perancangan sistem. Tahap perencanaan terdiri dari identifikasi sistem dan analisis kelayakan sistem. Tahap analisis terdiri dari *User Requirement*, pemodelan fungsional, dan pemodelan struktural. Tahap perancangan terdiri dari perancangan lapisan manajemen data dan perancangan lapisan antarmuka.

### BAB V : IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini membahas mengenai pelaksanaan implementasi, pengujian, dan rencana konversi;

### BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dari pembuatan sistem baru dan saran untuk pengembangan selanjutnya;